

HUBUNGAN PENGETAHUAN MP-ASI DAN PEMBERIAN MP-ASI DENGAN STATUS GIZI BADUTA DI POSYANDU BERLIAN KOTA BEKASI

Tria Maulida Ahadiyati
NIM.201902048

Abstrak

Pendahuluan: Keselarasan antara asupan nutrisi makanan dan kebutuhan nutrisi tubuh menghasilkan suatu kondisi yang dikenal sebagai status gizi. Prevalensi status gizi anak 8,41% orang memiliki berat badan kurang, 8,81% memiliki berat badan normal, dan 12,54% mengalami obesitas. Pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, dan pengetahuan ibu tentang makanan kaya nutrisi adalah faktor yang berdampak langsung pada konsumsi makanan dan penyakit yang tidak dapat disembuhkan. Jika MP-ASI tidak diberikan dengan dosis yang tepat, status gizi anak dapat jatuh di bawah tingkat yang direkomendasikan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara pemberian MP-ASI dan pengetahuan tentang makanan padat gizi dengan status gizi balita di Posyandu Berlian, Kota Bekasi.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan potong lintang. Sampel yang digunakan menggunakan metode *consecutive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan *chi - square* dengan uji *fisher's exact test*.

Hasil: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara empat faktor, yaitu pengetahuan MP-ASI ($p=0,454$), waktu pemberian ($p=0,478$), frekuensi pemberian ($p=0,677$), dan tekstur pemberian ($p=1,000$).

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang pemberian makanan pendamping ASI, usia, frekuensi dan tekstur pemberian MP-ASI. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan melihat data antropometri berdasarkan bulan pertama setelah menerima makanan pendamping ASI.

Kata Kunci: Baduta, MP-ASI, Pemberian MP-ASI, Pengetahuan MP-ASI, Status Gizi.

THE RELATIONSHIP BETWEEN MP-ASI KNOWLEDGE AND MP-ASI PROVISION WITH THE NUTRITIONAL STATUS OF UNDER-FIVE CHILDREN IN POSYANDU BERLIAN BEKASI CITY.

ABSTRACT

The harmony of dietary nutrient intake and bodily nutritional requirements results in a condition known as nutritional status. The 2018 Riskesdas showed that 8.41% were underweight, 8.81% were normal, and 12.54% were obese. Factors that are directly related to food intake and incurable diseases are maternal information about nutritious food, parental education level, and family income level. Children's nutritional status can fall below the standard if MP-ASI is not given in the right amount. The purpose of this study is to ascertain how complementary feeding and knowledge of nutrient-dense foods relate to the nutritional status of young children in Posyandu Berlian, Bekasi City. This study used a cross-sectional design. The sample used used consecutive sampling method. The data collection technique used a questionnaire. Data analysis used chi-square with fisher's exact test. The results of this study showed that there was no relationship between four factors, namely information about integral care ($p=0.454$), appropriate care time ($p=0.478$), recurrence of correlative care ($p=0.677$), and reciprocal care surface ($p=1.000$). There was no association between knowledge of complementary feeding, age, frequency and texture of complementary feeding. Suggestions for future researchers are expected to look at anthropometric data based on the first month after receiving complementary foods.

Key words: Under-five, complementary feeding, complementary feeding knowledge, nutritional status.